



**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP ANAK BANGSA CERDAS**

SKRIPSI

OLEH :

MUKHAMMAD IQBAL UBAIDILLAH

NPM. 21901011341



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ANAK
BANGSA CERDAS**

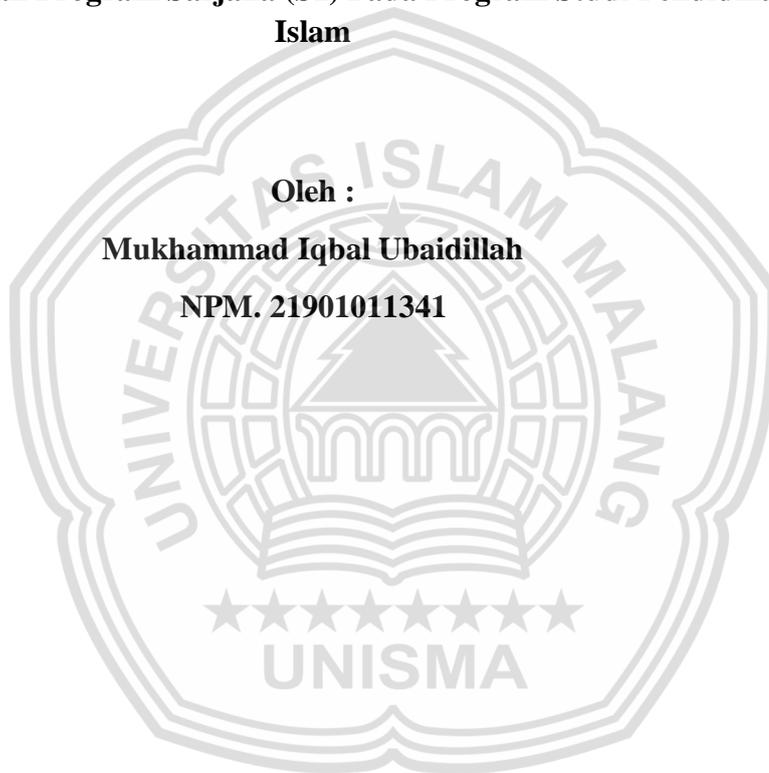
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam**

Oleh :

Mukhammad Iqbal Ubaidillah

NPM. 21901011341



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Ubaidillah, Muhammad Iqbal. 2023. *Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Anak Bangsa Cerdas*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M. PdI

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran PAI, Model Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran PAI di SMP Anak Bangsa Cerdas membuat siswa bosan dan cepat bosan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran guru perlu melakukan variasi metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI dan mengidentifikasi hasil penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran PAI di SMP Pintar Anak Bangsa. Tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan hasil Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Anak Bangsa Cerdas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana hasil atau data yang diperoleh akan diuraikan dalam bentuk teks deskriptif (berupa kata-kata) yang dibuktikan melalui kumpulan informasi (data selama penelitian) yang diperoleh selama penelitian berlangsung. 1) Perencanaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain menyiapkan bahan pembelajaran dan menganalisis kondisi kelas. 2) Implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan tahapan pelaksanaannya terdiri dari materi pembelajaran, metode pembelajaran siswa, dan penguatan materi siswa. 3) Hasil penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bahwa berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara umum cukup baik dan memasukkan beberapa unsur dalam penyusunan desain pembelajaran.

Metode pembelajaran pada umumnya telah menciptakan suasana belajar yang tertib sehingga dengan segera mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan penguatan materi yang dilakukan oleh guru membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

ABSTRACT

Ubaidillah, Muhammad Iqbal. 2023. Implementation of the *Project Based Learning* Model in Islamic Religious Education Learning at the Smart Nation Children's Middle School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Supervisor 2: Qurroti A'yun, M. PdI

Keywords: Project Based Learning, PAI Learning, Learning Models.

PAI learning activities at Anak Bangsa Smart Middle School make students bored and get bored quickly. To improve the learning process teachers need to vary learning methods. This study aims to identify the application of *project-based learning* in PAI subjects and identify the results of implementing project-based learning in PAI subjects at Anak Bangsa Smart Middle School.

This research uses a qualitative approach with a descriptive research type, where the results or data obtained will be described in the form of descriptive text (in the form of words) as evidenced through a collection of information (data during the research) obtained during the research. 1) Planning for the *Project Based Learning* model in learning Islamic Religious Education is carried out in several stages, including preparing learning materials and analyzing class conditions. 2) The implementation of the *Project Based Learning* model in learning Islamic Religious Education shows that the stages of its implementation consist of learning materials, student learning methods, and reinforcement of student material. 3) The results of the *Project Based Learning* model in learning Islamic Religious Education. That based on the results of the study it was concluded that

the implementation of the project based learning model in learning Islamic religious education in general was quite good and included several elements in the preparation of learning designs. The learning method in general has created an orderly learning environment so that it immediately achieves teaching goals effectively and efficiently. Meanwhile, strengthening the material carried out by the teacher makes students become motivated in learning and increases understanding of learning material.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran selalu berhubungan dengan bagaimana membangun rasa ingin tahu siswa untuk belajar atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan didasari oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang terintisari dari kurikulum sebagai rancangan kegiatan belajar peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terintisari dari kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran khususnya kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Ada persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan yang menganggap bahwa sudah merupakan tugas seorang guru untuk mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan. Guru perlu bersikap atau setidaknya dipandang oleh para siswa sebagai yang maha tahu dan sumber informasi. Selain itu, terdapat permasalahan keagamaan semakin kompleks seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus siap dengan perubahan, seorang guru harus tepat dan efektif dalam meramu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk menciptakan siswa-siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman maka kebutuhan pembaharuan dalam metode merupakan suatu keniscayaan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah selama ini para guru lebih menggunakan metode verbalistik, yaitu ceramah dan tanya

jawab. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan bila guru berbicara terus sedangkan para siswa duduk diam mendengarkan. Selain itu kadang ada pokok bahasan yang memang kurang tepat untuk disampaikan melalui metode ceramah dan lebih efektif melalui metode lain. Kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan kondisi dan tujuan yang hendak dicapai oleh pembelajaran itu sendiri.

Jika dilihat dari materi yang ada, pelajaran Pendidikan Agama Islam bersifat kompleks, sehingga metode yang diterapkanpun bisa beragam sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya bila ditinjau dari aspek tujuannya yang mengarah pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik, metode yang bisa digunakan untuk memperdalam kejelasan arti dari materi dan peserta didik berperan atau terlibat langsung adalah dengan menggunakan metode.

Pembelajaran berbasis proyek didukung oleh teknologi terbaru adalah strategi yang pasti untuk mengubah kelas tradisional secara keseluruhan. Kemudian siswa belajar dengan terlibat dalam proyek dunia nyata. Hampir setiap aspek perubahan pengalaman mereka. Peran guru bergeser. Dia bukan lagi ahli konten, membagikan informasi dengan potongan berukuran gigitan. Perilaku siswa juga berubah. Alih-alih mengikuti petunjuk guru, peserta didik mengajukan pertanyaan mereka sendiri untuk menciptakan

makna mereka sendiri. Bahkan batas kelas pun berubah. Guru masih merancang proyek sebagai kerangka belajar. Namun siswa mungkin akan menggunakan teknologi untuk mengakses dan menganalisis informasi dari seluruh pelosok dunia. Koneksi antara peserta didik dan ahli bisa terjadi secara realtime. Itu berarti komunitas belajar baru dapat berkumpul untuk berdiskusi, berdebat, dan bertukar ide.

Peneliti memilih SMP Anak Bangsa Cerdas sebagai objek dalam penelitian ini, karena menurut pengamatan peneliti bahwa di SMP Anak Bangsa Cerdas ini merupakan salah satu SMP yang telah menggunakan sistem berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Disamping itu, letak lokasi SMP Anak Bangsa Cerdas sangat strategis sehingga memungkinkan peneliti bisa lebih intensif dalam melakukan penelitian. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi atau objek penelitian. Dalam penelitian ini maksud dari adanya pembelajaran merupakan yang diselenggarakan oleh tiap guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat digunakan dalam segala aspek bidang studi, model ini juga cocok digunakan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Karena didalam bidang studi Pendidikan Agama Islam kerap sekali ditemukannya suatu permasalahan baru sesuai dengan perkembangan zaman. Dan dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* yang bercirikan adanya peraktek nyata sehingga peserta didik dapat berfikir kritis dan keterampilan

memecahkan masalah serta memperoleh sebuah pengetahuan. Padahal, di sisi lain pendidikan Islam mengemban tugas penting, yakni bagaimana mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap survive di era globalisasi. Dalam konteks ini Indonesia sering mendapat kritik, karena dianggap masih tertinggal dalam melakukan pengembangan kualitas manusianya. Padahal dari segi kuantitas Indonesia memiliki sumber daya manusia melimpah yang mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu, dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, SDM dari murid nantinya juga terbangun dan bias bersaing di era global yang serba pragmatis.

Sehubungan dengan hal di atas, diperlukan penelitian tentang penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lakukan. Adapun objek penelitian ini adalah SMP Anak Bangsa Cerdas, yang merupakan sekolah di Jl. Raya Taman Dayu 9, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Sekolah ini telah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Guru yang mengajar disekolah ini pun sudah cukup memenuhi di dalam kompetensinya dan juga tergolong sekolah favorit di wilayah Kabupaten Pasuruan. Terbukti dari sebagian besar guru sudah mendapatkan sertifikat mengajar baik melalui jalur portofolio maupun melalui jalur PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan model *Project Based Learning* dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Anak Bangsa Cerdas?

2. Bagaimana pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Anak Bangsa Cerdas?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Anak Bangsa Cerdas?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Anak Bangsa Cerdas.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Anak Bangsa Cerdas.
3. Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Anak Bangsa Cerdas.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Anak Bangsa Cerdas. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep strategi dalam memotivasi siswa di era merdeka belajar, memperkuat pengetahuan dan pengalaman yang jelas yang mendorong wawasan logis ke dalam strategi yang memotivasi siswa untuk belajar.

Manfaat secara praktis bagi pihak sekolah adalah sebagai gambaran dan bahan informasi tentang analisis pengelolaan kelas dan juga sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peningkatkan pemahaman guru PAI dalam pengelolaan kelas pada proses pembelajaran. Sedangkan bagi peneliti dapat digunakan untuk menambahkan wawasan peneliti dalam mengamati suatu permasalahan kemudian memberikan sumbangan pemikiran bagi kemajuan bidang pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Guru

Guru adalah seorang pendidik yang mampu mentrasferkan ilmu serta mengajarkan kepribadian yang baik kepada peserta didiknya. Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. (Djamarah, 2015).

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al Qur'an dan Sunnah. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam). (Rohmadi, 2016).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti laksanakan mengenai Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Anak Bangsa Cerdas maka dapat diambil kesimpulan:

1. Perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Anak bangsa Cerdas dengan melakukan beberapa langkah yaitu merumuskan tujuan pembelajaran atau tujuan proyek, menganalisis karakteristik peserta didik, merumuskan strategi pembelajaran, membuat lembar kerja proyek, merancang kebutuhan sumber belajar, merancang alat evaluasi.
2. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Anak bangsa Cerdas berdasarkan hasil temuan serta pembahasan ternyata ada beberapa langkah dalam pembelajaran yaitu: membuat desain rencana proyek, membuat jadwal, memantau peserta didik dan kemajuan proyek.
3. Hasil model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Anak bangsa Cerdas yaitu membawa banyak manfaat yang tentunya dapat menjadi bekal bagi siswa.

B. Saran

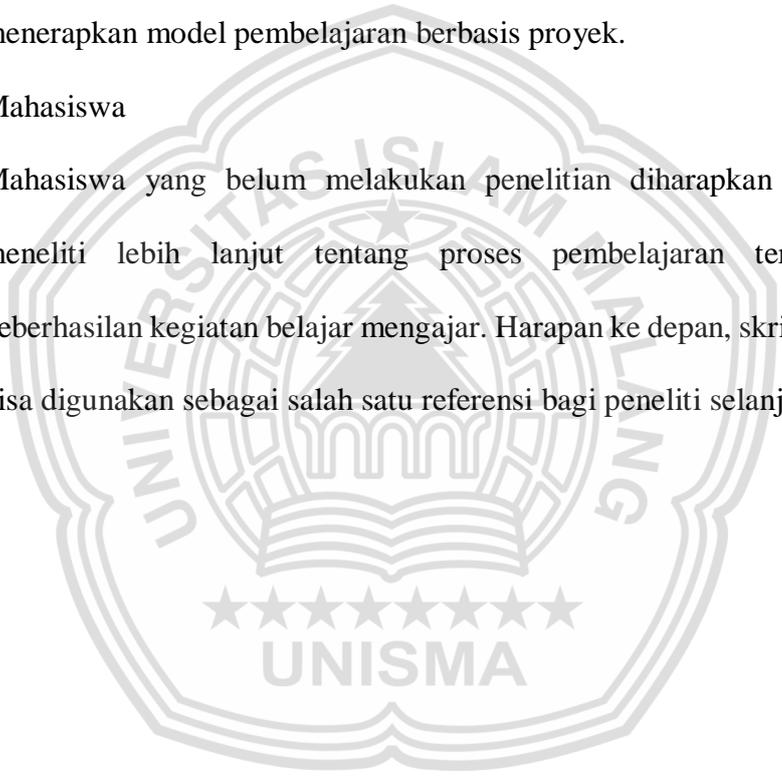
Berdasarkan kegunaan penelitian ini, maka melalui studi ini peneliti menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan juga pengajaran terutama dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

2. Mahasiswa

Mahasiswa yang belum melakukan penelitian diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang proses pembelajaran terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Harapan ke depan, skripsi ini bisa digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar*
- Amin. Sumendap, Linda Yurike Susan. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*.
- Asep Suryana, Tahapan-tahapan Penelitian Kualitatif. Diktat Kuliah Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. hal. 5.
- Asror, Khozinatul. (2023). *Manajemen Pembelajaran dan Dampaknya Bagi Peserta Didik yang Berasal Dari Lingkungan Eks Lokasi Pekerja Seks Komersial*. Cirebon: PT. Arr Rad Pratama.
- Bambang Wahyudi, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sulita, Bandung.
- Bender, William N. 2012. *Project Based Learning: Differentiating Instruction for the 21st Century*. California: Corwin.
- Bender, William, N. (2012). *Project Based Learning: Differentiating Instruction*
- Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 64
- Cucu Suhana, Nanang Hanafiah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dahwadin dan Sifa Farhan. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik). Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Pendidikan Nasional, UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Grafika Offset.
- Haryatani, Nik. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudera.
- Hemawati, dkk. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Herman, dkk. (2022). *Teknologi Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*.
- Indrianto, Nino. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Kompetensi Guru. Jakarta: PT. Rosda Karya

- Moleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet.XXVI..Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukni'ah, Perencanaan Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 86.
- Nasution, S. 2006. Metode Research Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir. 1985. Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun. 2017. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Perana Ilmu.
- Oktaviana, Selly, dkk. 2022. *Karakteristik Peserta Didik*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rachmawati, Rina, dkk. (2020). *Call For Book Tema 2*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Samiaji, Sarosam. 2012. Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar. Jakarta: Indeks.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. Pembelajaran Sainifik untuk implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta 2006). h. 247.
- Suharsimi, Arikunto. 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). h. 145.
- Sukarno. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Surabaya: Elkaf, 2012.
- Sulaiman. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017.
- Sutirman. Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Trinova, Zulvia. "Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam," *Al-Ta'lim* 1, No. 4 (Februari, 2013): 324-335.
- Wena, Made. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010.